



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Layanan Bimbingan dan Konseling

Dr. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd.
Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd.
Dr. Miftakhul Jannah, S.Psi. M.Si., Psikolog.
Ari Khusumadewi, M.Pd
Dr. Damajanti Kusuma, S.Psi, M. Si
Andhega Wijaya, S.Pd. Jas., M. Or
Prima Vidya Asteria, S.Pd, M.Pd
Moh Danang Bahtiar, S.Pd, M.Pd
Novi Sukma Drastiawati, SI., M. Eng.
Elisabeth Septin Puspoayu, S.H., M.H
Aris Rudi Purnomo., S.Si., M.Pd., M. Sc.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Layanan Bimbingan dan Konseling

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Layanan Bimbingan dan Konseling

**Dr. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd.
Dkk.**



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Layanan Bimbingan dan Konseling

Buku Ini Merupakan Hasil Kerjasama Antara:
Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)
dengan
Pusat Layanan Psikologi LP3 UNESA

Penulis:

Dr. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd.	Prima Vidya Asteria, S.Pd, M.Pd
Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd.	Moh Danang Bahtiar, S.Pd, M.Pd
Dr. Miftahul Jannah, M.Si, Psikolog	Novi Sukma Drastiawati, SI., M. Eng.
Ari Khusumadewi, M.Pd	Elisabeth Septin Puspoayu, S.H., M.H
Dr. Damajanti Kusuma, S.Psi, M. Si	Aris Rudi Purnomo., S.Si., M.Pd., M. Sc.
Andhega Wijaya, S.Pd. Jas., M. Or	

Cetakan Pertama: Januari 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN:

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, maka buku Standar Operasional Prosedur (SOP) diterbitkan untuk membantu dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Surabaya. SOP merupakan dokumen yang berisikan serangkaian informasi dan intruksi tertulis kepada semua pihak dan merupakan pedoman dan acuan dalam pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan. Diharapkan dengan adanya SOP ini pelayanan yang diberikan lebih efektif, efisien dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa SOP ini belum sempurna, untuk itu perlu dilakukan revisi jika diperlukan untuk masa yang akan datang. Sehubungan dengan hal itu, diharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan SOP ini.

Kepada seluruh tim yang terlibat dalam penyusunan SOP ini diucapkan terima kasih. Semoga SOP ini dapat dipergunakan sebagaimana yang diharapkan.

Surabaya, 17 Agustus 2022

Ketua Pusat Pengembangan Karakter dan Layanan
Bimbingan dan Konseling

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke, representing the name Dr. Miftakhul Jannah.

Dr. Miftakhul Jannah, M.Psi. Psikolog

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Kegiatan	1
BAB II PERMASALAHAN	
A. Pengertian	3
B. Permasalahan Mahasiswa	3
C. Asesmen Permasalahan	4
BAB III BK PERGURUAN TINGGI	
A. Landasan Kegiatan	5
B. Struktur Organisasi	6
C. Tugas dan Kewajiban	7
BAB IV PEMBIMBING SEBAYA (BIMBASI)	
A. Pengertian	8
B. Tujuan	9
C. Struktur Organisasi	10
BAB V PROSEDUR LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	
A. Layanan Offline/ Online	12
BAB VI EVALUASI	
A. Pengertian	14
B. Prosedur Monitoring dan Evaluasi	14

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah salah satu bagian penting dalam perguruan tinggi, yang menjadi sasaran utama layanan dan menjadi agent of change masa depan. Selain itu peran mahasiswa juga sebagai individu yang sedang berada dalam tahap perkembangan peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal yang diharapkan mampu berkembang ke arah kematangan dan kemandirian. Dalam melalui proses ini akan ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa mulai dari pertama kali mereka memasuki perguruan tinggi sampai menyelesaikan studinya. Masalah-masalah tersebut antara lain: (1) masalah penyesuaian cara belajar, (2) masalah penyesuaian diri cara hidup, (3) masalah pergaulan dengan teman-teman baru yang berasal dari latar belakang budaya yang semakin bervariasi, (4) masalah tentang cara-cara mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar lebih optimal, (5) masalah-masalah pencapaian karir setelah lulus.

Salah satu tugas utama perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan bagi mahasiswa yakni memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memahami dengan baik masalah-masalah yang mungkin akan dialami dan telah dialami mahasiswa, agar mahasiswa dapat menjalani dan menyelesaikan studi dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Pemahaman terhadap masalah-masalah ini nantinya akan dijadikan rujukan dalam membuat perencanaan program yang akan dilaksanakan oleh perguruan tinggi.

Menyadari peluang permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mahasiswa sebagaimana seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Universitas Negeri Surabaya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling (BK) untuk membantu mahasiswa mencegah dan menanggulangi berbagai masalah yang mereka alami. Hal ini menjadikan diperlukannya penyusunan buku panduan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling (BK). Buku panduan ini diharapkan dapat membantu memberikan layanan yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

B. Fokus Kegiatan

Fokus kegiatan layanan bimbingan dan konseling dijabarkan menjadi tujuan-tujuan khusus sebagai berikut.

1. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam pencapaian tugas perkembangannya.

- 2 Memberikan tindakan preventif terhadap masalah-masalah yang berpotensi mengganggu pencapaian tugas perkembangan mahasiswa.
- 3 Membantu mahasiswa memahami dirinya meliputi potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan yang mereka miliki.
- 4 Membantu mahasiswa memperoleh pemahaman tentang diri sendiri dan lingkungannya.
- 5 Membantu mahasiswa menyusun dan mengembangkan program akademik dan atau program-program lain sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan diri serta kondisi lingkungan yang ada.
- 6 Membantu mahasiswa mengembangkan diri secara optimal dengan memilih Unit Kegiatan mahasiswa (UKM) dan sejenisnya di lingkungan Unesa sesuai dengan potensinya.
- 7 Membantu mahasiswa mengenal dan mengembangkan keterampilan pribadi yang berguna dalam kehidupan di lingkungannya.
- 8 Membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar di perguruan tinggi.
- 9 Membantu mahasiswa menemukan cara belajar yang efektif di perguruan tinggi.
- 10 Membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah pribadi dan sosial yang dihadapi selama belajar di perguruan tinggi.
- 11 Membantu mengarahkan arah karir yang bekerjasama dengan Satuan Career Center Unesa.

BAB II PERMASALAHAN

A. Pengertian

Secara umum aspek-aspek yang ada di “badan” mahasiswa terdiri dari beberapa, karena memang umur dari seorang remaja dalam mencari jati dirinya perlu bimbingan yang tepat sehingga biar tidak keliru dalam mengambilnya nanti, adapun aspek diruang lingkup perguruan tinggi adalah di bagian akademik dan non akademik. Misal kita berikan contoh dari aspek akademik, sspek permasalahan akademik berisi mengenai maslah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait kondisi akademik mahasiswa yang meliputi perkuliahan di kelas, cara mengatasi materi perkuliahan yang kurang bisa dipahami, pengerjaan tugas individu, penyelesaian tugas, pelaksanaan ujian, cara belajar mandiri, sumber belajar, cara-cara belajar di perguruan tinggi, dan pengelolaan waktu.

Sedangkan permisalan dari aspek non akademik yaitu aspek permasalahan kepribadian berisi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait kondisi pribadi mahasiswa yang meliputi tingkat kepercayaan diri, pengelolaan emosi terhadap yang umum dihadapi, perencanaan aktivitas, dan kebutuhan yang belum terpenuhi. Aspek permasalahan karir berisi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait pencapaian karirnya saat dibangku kuliah yang meliputi pemilihan program studi, kesesuaian kemampuan mahasiswa dengan program studi, aktivitas di luar kegiatan kuliah dan kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pilihan studi. Aspek permasalahan interpersonal berisi mengenai masalah-masah yang dihadapi oelh mahasiswa terkait hubungan dengan orang tua dan keluarga serta interaksi soaial dengan orang lain yang meliputi peran orang tua saat mahasiswa menjalani studi, perang orang tua dalam mengatasi permasalahan, hubungan interpersonal dengan teman, dan pemecahan maslah yang dihadapinya. Aspek permasalahan pembelajaran online berisi mengenai masalahmasalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait pembelajaran online yang terjadi pada pandemic covid-19 yang meliputi media yang digunakan oleh dosen dalam kuliah online, pelaksanaan perkuliahan secara online, hambatan mengikuti kuliah secara online, kekurangan kuliah secara online, dan kelebihan kuliah online

B. Permasalahan Mahasiswa

Secara lebih rinci, aspek-aspek yang dapat diungkap melalui Daftar Indetifikasi Mahasiswa (DIMMA), sebagai berikut:

- a) Pandemic covid-19

- b) Kesehatan
- c) Ekonomi
- d) Kehidupan Keluarga
- e) Agama dan Moral
- f) Kebiasaan Belajar
- g) Hubungan pribadi
- h) Rekreasi dan Hobi
- i) Muda-mudi masalah remaja
- j) Masa Depan Dan Cita-Cita Pendidikan/Jabatan
- k) Kehidupan Sosial - Keaktifan Berorganisasi
- l) Penyesuaian Kurikulum

C. Asesmen Permasalahan

Asesmen Permasalahan Mahasiswa (DIMMA). DIMMA merupakan seperangkat pernyataan yang berisi identifikasi masalah yang dialami oleh individu sesuai dengan tugas perkembangannya.

BAB III PERGURUAN TINGGI

A. Landasan Kegiatan

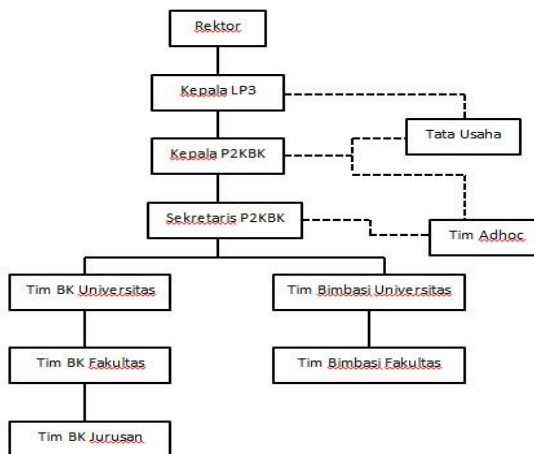
1. Layanan bimbingan dan konseling berorientasi pada penanganan masalah-masalah non akademis untuk mendukung dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.
2. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling meliputi: pribadi, sosial, belajar, dan karir. Untuk permasalahan karir akan bekerjasama dengan Satuan Career Center Unesa.
3. Ruang lingkup layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan adalah:
 - a. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri.
 - b. Memberikan layanan konseling kepada mahasiswa untuk memperoleh pemecahan masalah yang dihadapi.
4. Jenis layanan Bimbingan dan Konseling meliputi:
 - a. Layanan bimbingan meliputi :
 - 1) Bimbingan Individual
 - 2) Bimbingan Kelompok
 - b. Layanan konseling meliputi :
 - 1) Konseling individual secara langsung (tatap muka)
 - 2) Konseling individu melalui online
 - 3) konseling kelompok
 - c. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti:
 - 1) Seminar
 - 2) Pelatihan
 - 3) Workshop
5. Komponen layanan Bimbingan Konseling meliputi: layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan pribadi, layanan responsif, dan dukungan sistem.
 - a. Layanan dasar adalah pemberian bantuan kepada semua mahasiswa yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang pribadi, sosial, dan akademik.
 - b. Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua mahasiswa dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial dan akademik.

- c. Layanan responsif adalah pemberian bantuan terhadap mahasiswa yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan bantuan dengan segera.
- d. Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada mahasiswa atau memfasilitasi kelancaran perkembangan mahasiswa.

B. Struktur Organisasi

Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Surabaya adalah Tim BK Unesa dan Pembimbing sebaya (Bimbasi). Rektor bersama WR I, II, III, dan IV sebagai pimpinan Unesa memiliki kewenangan untuk memberikan sebuah kebijakan terkait pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di Unesa. Dibawah naungan Ketua LP3, Kepala P2KKB membuat program sesuai dengan target kinerja pimpinan dan melaksanakan program sesuai dengan ketentuan. Kepala P2KKB melakukan koordinasi dan instruksi kepada Tim BK Unesa dan Bimbasi Unesa untuk menjalankan tugas di lingkup kerja masing-masing.

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling Unesa



Keterangan:

Instruksi

----- Koordinasi

Penanganan terhadap mahasiswa yang bermasalah, khususnya yang bersifat akademis dan non-akademis dilakukan oleh Tim BK Unesa dan Bimbasi Unesa.

- a. Pembinaan Tim BK Unesa dan Bimbasi Unesa dilakukan oleh Kepala P2KKB, bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Satuan Carier Center;
- b. Tim BK Unesa terdiri dari dosen yang menjadi perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan pengarahan kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.
- c. Tim Bimbasi terdiri dari mahasiswa yang menjadi perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan pendampingan teman sebaya kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.

C. Tugas dan Kewajiban Personil P2KKB

Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Unesa terdiri dari: Tim Bimbingan dan Konseling Unesa (Tim BK Unesa) dan Tim Bimbasi Unesa terdiri dari perwakilan dosen dan mahasiswa yang dipilih Dekan masing-masing Fakultas. Berikut uraian tentang masing-masing tugas dan kewajiban Tim Bimbingan Konseling:

1. Memberikan layanan Bimbingan dan Konseling secara individu kepada mahasiswa Unesa.
2. Memberikan layanan Bimbingan dan Konseling secara kelompok kepada mahasiswa Unesa.
3. Mengembangkan program kerja layanan bimbingan dan konseling di tingkat Universitas.

BAB IV PEMBIMBING SEBAYA (BIMBASI)

A. Pengertian

Bimbingan Sebaya Mahasiswa (BIMBASI) adalah tim kerja yang bertugas membantu pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam ranah Konseling Sebaya yang berada di bawah naungan Pusat Penguatan Karakter dan Bimbingan Konseling (P2KBK). Tim terdiri dari perwakilan setiap fakultas di Universitas Negeri Surabaya. Layanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan bersifat preventif (Podcast dan Media Sosial) dan kuratif (Konseling Online). Tim Bimbasi merupakan mahasiswa perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai cocounselor yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan bimbingan teman sebaya kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.

Tugas dan Kewajiban Personil Tim Bimbasi meliputi :

a. Bidang Konseling Online

1. Memberikan pelayanan terhadap mahasiswa melalui website online
2. Melakukan penanganan secara preventif maupun kuratif.
3. Memberikan laporan kepada tim ahli/ tim BK mengenai perkembangan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa Unesa.
4. Berkoordinasi dengan 2 bidang lainnya yaitu podcast dan media sosial untuk mengembangkan program-program agar lebih informatif kedepannya.

b. Bidang Podcast

1. Memberikan pelayanan terhadap mahasiswa melalui podcast berupa siaran audio yang dipublikasikan di aplikasi spotify.
2. Melakukan penanganan secara preventif maupun kuratif.
3. Memberikan laporan kepada tim ahli/ tim BK mengenai feedback atau respon pada media podcast.
4. Berkoordinasi dengan 2 bidang lainnya yaitu konseling online dan media sosial untuk mengembangkan program-program agar lebih informatif kedepannya.

c. Bidang Media Sosial

1. memberikan pelayanan terhadap mahasiswa melalui informasi atau selayang pandang berupa feed, poster, pamflet, dan lain lain yang dipublikasikan melauai aplikasi Instagram, Website, dan Twitter.
2. Melakukan penanganan secara preventif maupun kuratif.
3. Memberikan laporan kepada tim ahli/ tim BK mengenai feedback atau respon pada Platform Online.
4. Berkoordinasi dengan 2 bidang lainnya yaitu konseling online dan podcast untuk mengembangkan program-program agar lebih informatif kedepannya.

B. Tujuan

Secara umum layanan BK bertujuan untuk membantu mahasiswa mencegah dan menanggulangi berbagai masalah yang mungkin dan yang dialami oleh mahasiswa. Tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi tujuan-tujuan khusus sebagai berikut.

1. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam pencapaian tugas perkembangannya.
2. Memberikan tindakan preventif terhadap masalah-masalah yang berpotensi mengganggu pencapaian tugas perkembangan mahasiswa.
3. Membantu mahasiswa memahami dirinya meliputi potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan yang mereka miliki.
4. Membantu mahasiswa memperoleh pemahaman tentang diri sendiri dan lingkungannya.
5. Membantu mahasiswa menyusun dan mengembangkan program akademik dan atau program-program lain sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan diri serta kondisi lingkungan yang ada.
6. Membantu mahasiswa mengembangkan diri secara optimal dengan memilih Unit Kegiatan mahasiswa (UKM) dan sejenisnya di lingkungan Unesa sesuai dengan potensinya.
7. Membantu mahasiswa mengenal dan mengembangkan keterampilan pribadi yang berguna dalam kehidupan di lingkungannya.
8. Membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar di perguruan tinggi.
9. Membantu mahasiswa menemukan cara belajar yang efektif di perguruan tinggi.

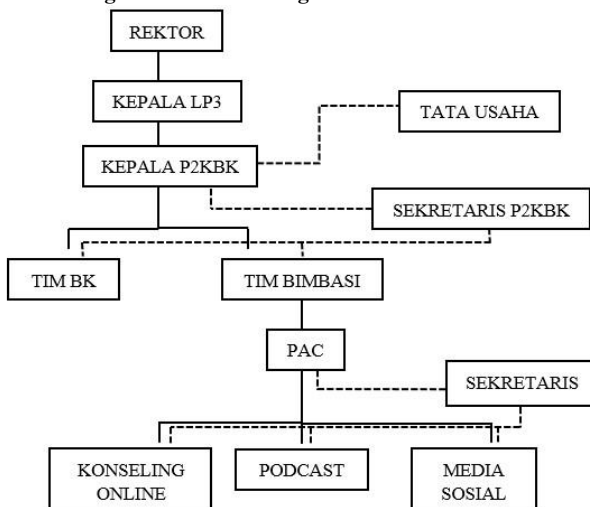
10. Membantu mahasiswa mengatasi masalah- masalah pribadi dan sosial yang dihadapi selama belajar di perguruan tinggi.
11. Membantu mengarahkan arah karir yang bekerjasama dengan Satuan Carier Center Unesa.

C. Struktur Organisasi

Pelaksana Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Surabaya adalah Tim BK Unesa dan Pembimbing sebaya (Bimbasi).

Rektor bersama WR I, II, III, dan IV sebagai pimpinan Unesa memiliki kewenangan untuk memberikan sebuah kebijakan terkait pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di Unesa. Dibawah naungan Ketua LP3, Kepala P2KBK membuat program sesuai dengan target kinerja pimpinan dan melaksanakan program sesuai dengan ketentuan. Kepala P2KBK melakukan koordinasi dan instruksi kepada Tim BK Unesa dan Bimbasi Unesa untuk menjalankan tugas di lingkup kerja masing- masing.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi BIMBASI



Keterangan:

_____ Instruksi

----- Koordinasi

Penanganan terhadap mahasiswa yang bermasalah, khususnya yang bersifat akademis dan non-akademis dilakukan oleh Tim BK Unesa dan Bimbasi Unesa.

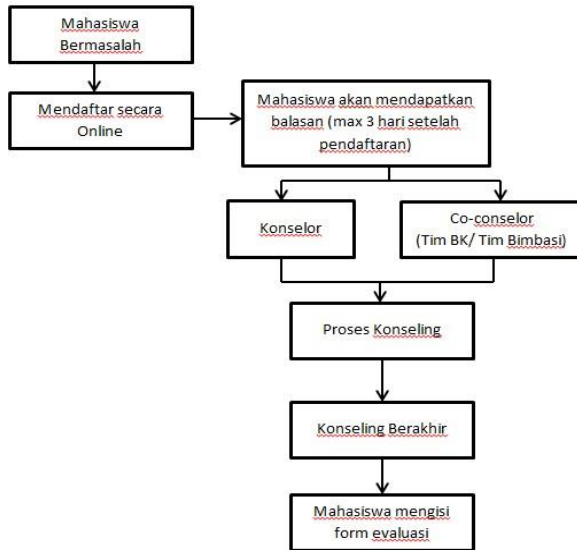
- a. Pembinaan Tim BK Unesa dan Bimbasi Unesa dilakukan oleh Kepala P2KBK, bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Satuan Career Center;
- b. Tim BK Unesa terdiri dari dosen yang menjadi perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan pengarahan kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.
- c. Tim Bimbasi terdiri dari mahasiswa yang menjadi perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan pendampingan teman sebaya kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.
- d. Tim bimbasi dibagi menjadi 3 bidang meliputi konseling online, podcast, dan media sosial.

BAB V PROSEDUR LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Layanan Offline/ Online

Prosedur untuk mendapat layanan bimbingan konseling sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang membutuhkan konseling mengisi formulir pendaftaran melalui link <https://forms.gle/U8YK7m649XhUmtse6>
- 2) Setelah mengisi formulir pendaftaran secara lengkap, sehari berikutnya mahasiswa mendapat balasan email dari admin untuk jadwal pelaksanaan konseling (batas waktu maksimal adalah 3 hari).
- 3) Admin akan melihat masalah yang dialami sesuai dengan jawaban konseli melalui gform yang disediakan, masalah tersebut akan dikategorikan menjadi 3 tingkat yaitu:
 - a Tingkat Rendah
Tingkat rendah meliputi masalah Pribadi, Sosial, dan Belajar akan diarahkan/ ditangani/ dirujuk kepada Bimbingan Sebaya Mahasiswa
 - b Tingkat Sedang
Tingkat sedang meliputi masalah Pribadi, Sosial, dan Belajar akan diarahkan/ ditangani/ dirujuk kepada Tim BK Universitas
 - c Tingkat Tinggi
Tingkat Tinggi meliputi masalah Pribadi, Sosial, dan Belajar akan diarahkan/ ditangani/ dirujuk kepada Tim BK Universitas Profesional/ Psikolog Ahli pada bidangnya.
- 4) Pada bidang Karier akan diarahkan/ ditangani/ dirujuk kepada *Unesa Career Center*
- 5) Konseli mahasiswa yang telah mendapatkan konfirmasi dari admin via email dapat langsung ditangani berdasarkan jenis masalah
- 6) Konseli mahasiswa mendapatkan layanan konseling secara luring di Gedung LP3 UNESA Lt. 2, daring melalui *Zoom dan Whatsapp*
- 7) Konseli mahasiswa mendapat evaluasi hasil layanan konseling.
- 8) Apabila masalah yang dihadapi mahasiswa :
 - a) Sudah selesai maka sesi layanan konseling dapat diakhiri.
 - b) Belum selesai maka bisa dilanjutkan pada tindak lanjut ke sesi konseling berikutnya dengan cara mahasiswa bisa kembali mengisi formulir pendaftaran.



BAB VI EVALUASI

A. Pengertian

Evaluasi kegiatan layanan merupakan sebuah proses untuk melihat bagaimana kegiatan layanan yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data apakah proses layanan berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk civitas akademika unesa. Evaluasi kegiatan bimbingan dan konseling mempunyai dua tujuan yaitu secara umum dan secara khusus. Tujuan umum evaluasi bimbingan dan konseling adalah untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

B. Prosedur Monitoring Dan Evaluasi

Prosedur monitoring dan evaluasi dilakukan ntuk layanan konseling dilakukan dengan mengisi isian form evaluasi yang telah disisapkan.. Isian berupa google form dengan link <https://forms.gle/NLP5RKMVcNTVXX9Y9> berikut adalah isian form evaluasi:

KEPUASAAN KONSELI TERHADAP PROSES KONSELING INDIVIDUAL

Identitas

Nama konseli :

Nama konselor :

Petunjuk:

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan
1	Penerimaan konselor terhadap kehadiran anda			
2	Kemudahan konselor untuk diajak curhat			
3	Kepercayaan anda terhadap konselor dalam layanan konseling			
4	Pelayanan pemecahan masalah tercapai melalui konseling individual			

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
Pondok Karisma Residence
Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009
<http://rcipress.rcipublisher.org/>